

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada kasus ini, peran mahasiswa sebagai profesi bidan dapat memberikan asuhan kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keputusan dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan.

Dalam kasus Ny. AW Usia 31 Tahun G3P2Ab0Ah2 dari masa kehamilan hingga keluarga berencana dapat dilakukan:

1. Pengkajian kasus Ny. AW dilakukan sejak masa kehamilan dimulai saat usia kehamilan 33 minggu 6 hari, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Diketahui selama masa hamil kondisi ibu normal dengan ketidaknyamanan nyeri pada bagian bawah dan keluar lendir yang banyak, saat masa persalinan ibu mengalami Ketuban Pecah Dini (KPD) sehingga dilakukan persalian di RS Sakina Idaman, selama masa nifas ibu memiliki keluhan sulit tidur dan kondisi normal, bayi Ny. AW juga dalam kondisi normal tanpa ada keluhan. Ibu memutuskan menggunakan KB sementara kondom dan hendak menggunakan KB suntik progestin.
2. Mahasiswa berhasil menjalin hubungan yang kuat secara profesional kepada Ny. AW, dibuktikan dengan intensnya komunikasi melalui media WhatsApp. Ny. AW senantiasa melakukan konsultasi terkait kesehatan dirinya, kehamilannya, bayinya, dan anggota keluarganya. Sehingga terbangun hubungan baik antara mahasiswa dan Ny. AW selaku pasien.
3. Mahasiswa melakukan identifikasi segera saat ibu mengatakan keluar lendir banyak dari jalan lahir dengan menyarankan untuk melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Seyegan atau ke Faskes terdekat lainnya.
4. Selama memberikan asuhan mahasiswa menemukan faktor risiko yakni ketuban pecah dini, sehingga menyarankan Ny. AW untuk segera menuju UGD Puskesmas Seyegan. Ny. AW memilih

untuk menuju IGD RS Sakina Idaman sehingga segera mendapatkan pertolongan dilakukan induksi persalinan.

5. Mahasiswa berhasil melakukan evaluasi yakni selama masa nifas Ny. AW dalam kondisi normal, bayi Ny. AW dalam kondisi normal. Ny. AW berhasil menggunakan KB yakni kondom dan akan dilakukan penggunaan KB Suntik Progestin di Puskesmas Seyegan.
6. Mahasiswa berhasil melakukan dokumentasi selama pemberian Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. AW dalam bentuk Laporan *Countinuity of Care (COC)*.

## **B. Saran**

1. Bagi Ny. AW dan Keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien dan keluarga tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Seyegan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.